

TRACER STUDY DIKLAT PENGUATAN KEPALA SEKOLAH PADA LEMBAGA PENYELENGGARA DIKLAT UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2019

Oleh: Dr. MD. Niron, M.Pd., Rahmania Utari, S.Pd., M.Pd., Dr. Cipi Safruddin Abd Jabar, M.Pd., Dr. Wiwik Wijayanti, M.Pd., Dr. Udik Budi Wibowo, M.Pd., Tina Rahmawati, M.Pd.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengidentifikasi kesesuaian Diklat Penguatan Kepala Sekolah (PKS) dengan kebutuhan kerja kepala sekolah, 2) memetakan keberhasilan maupun hambatan para lulusan LPD UNY dalam menerapkan keterampilan dan pengetahuannya, 3) membandingkan dampak kepesertaan Diklat PKS secara individual, kelompok maupun institusional dan 4) memaparkan ketercapaian ekspektasi pemangku kebijakan termasuk yayasan pendidikan terhadap lulusan Diklat PKS.

Metode penelitian ini adalah mix methods dengan menggunakan desain follow-up eksplanatori. Desain penelitian ini terdiri atas dua fase, pertama dimulai dengan pengumpulan data secara kuantitatif, dilanjutkan dengan fase kualitatif yang bertujuan untuk menggali lebih dalam data-data tertentu/pilihan dari fase pertama. Pengambilan sampel pada fase pengumpulan data pertama dilakukan melalui angket dengan convenience sampling, menjangkau 124 responden. Kemudian pada tahap kedua dilakukan FGD yang melibatkan 4 kepala sekolah dan 3 atasan kepala sekolah dari unsur Dinas Pendidikan dan Yayasan pendidikan.

Hasil penelitian ini meliputi: 1) materi Diklat PKS dianggap relevan dengan kebutuhan dunia kerja oleh mayoritas lulusan, dengan topik Kepemimpinan Perubahan dan Kepemimpinan Kewirausahaan dianggap paling strategis. Selain itu topik Literasi Digital diharapkan lebih diperdalam dengan alokasi waktu yang lebih banyak. Dari segi metode, pengajar diharapkan lulusan untuk lebih sering memberikan feedback dan penegasan materi di akhir paparan/diskusi, 2) training transfer paling menonjol pada aspek Supervisi Tenaga Pendidik dan Kependidikan dan yang terlemah pada aspek Kepemimpinan Kewirausahaan. Dalam Supervisi, kegiatan masih kurang terstruktur dan terdokumentasi dengan sebab antara lain motivasi yang lemah, kesenjangan senior-junior dan beban psikologis kepala sekolah. Pada aspek Kepemimpinan Kewirausahaan, ditemukan pengembangan kemitraan dan inovasi yang masih kurang optimal yang tidak terlepas dari kultur birokrasi sekolah, 3) Diklat PKS diakui mayoritas responden memberikan dampak positif secara psikologis. Dari sisi kinerja kepala sekolah, perbaikan sudah terjadi namun dari sisi Penilaian Kinerja Kepala Sekolah belum banyak meningkat. Ditemukan lebih dari 30% responden memiliki kiprah tambahan diantaranya sebagai Pengawas Sekolah dan pengurus kelompok profesi. Diseminasi Diklat PKS dilakukan sebagian besar melalui kegiatan kelompok profesi dan rapat guru, namun belum dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Dari segi kelembagaan, mayoritas responden melaporkan adanya peningkatan capaian pada raport mutu sekolah dan penambahan jumlah mitra sekolah meskipun belum signifikan, 4) Ditemukan adanya